**MANIFES SAJAP-KIRI**

*Oleh: Dewan Poesat Pesindo bagian Penerangan*

RAKJAT Indonesia! Saudara-saudara! Badan-badan jang tergaboeng dalam Sajap Kiri, jaitoe Partai Komunis Indonesia, Partai Sosialis, Partai Boeroeh Indonesia dan Pemoeda Sosialis Indonesia disokong oleh Lasjkar Rakjat dan Gerakan Repoeblik Indonesia, telah mengoemoemkan sikapnja terhadap Rentjana Persetoedjoean Indonesia-Belanda. Rentjana itoe diterima dengan disertai alasan-alasan jang telah dioemoemkan poela. Sajap Kiri merasa perloe menjatakan sikapnja bersama dengan memberi pendjelasan jang perloe diketahoei oleh oemoem.

**MENTJEGAH AGGRESSIE.**

ALASAN Sajap Kiri adalah sebagai berikoet:

I. Dalam menghadapi soeasana politik internasional djelaslah, bahwa sehabisnja peperangan doenia II kekoeatan imperialis dan reaksioner tetap bertentangan dengan kekoeatan sosialis dan progressief diseloeroeh doenia. Teranglah djoega bahwa kekoeatan-kemenangan jang besar dan progressief telah mentjapai kemenangan jang besar sebagai akibat peperangan doenia II tadi, kemenangan2 mana sekarang mesti dipertahankan dan dikonsolideer agar soepaja dapat meneroeskan perdjoeangannja oentoek mentjapai toedjoean sosialisme dan demokrasi. Pada dewasa ini kekoeasaan2 imperialisme dan reaksioner teroes-meneroes hendak mereboet kembali kedoedoekan2nja jang kehilangan.

Mereka selaloe mengantjam perdamaian doenia dgn. tindakan2 jang bersifat agressief sehingga bahaja peperangan diperbesar olehnja. Kekoeatan sosialis dan progressief diseloeroeh doenia jg. dipelopori oleh Negara Sovjet Unie dengan tegas melawan aggressie tadi dan mempertahankan perdamaian doenia jang demokratis. Dalam hal itoe maka Negara Repoeblik Indonesia meroepakan sebahagian kekoeatan dari tenaga sosialis dan progressief diseloeroeh doenia.

Sajap Kiri berpendapat bahwa dengan mentjapai perdamaian (Persetoedjoean) sekarang ini. agressie imperialis Belanda dapat ditjegah dan bangsa Indonesia. poen mendapat kesempatan oentoek menjoesoen kembali tenaganja goena meneroeskan perdjoeangannja.

**KEKOERANGAN KITA.**

II. Mengingat poela keadaan dalam negeri jang maoe tidak maoe kita ketahoei, ialah koerang sempoernanja dalam hal: pimpinan, pertahanan dan ekonomi jg menghadapi beberapa matjam kesoekaran, boeat melandjoetkan Revoloesi kearah tingkat jang lebih tingggi, maka perloe rakjat Indonesia dengan adanja kesempatan oentoek menjempoernakan kekoerangan2 tadi serta mengkonsolideer kemenangan perdjoeangan kita pada dewasa ini.

Oleh karena itoe Sajap Kiri menerima Rentjana Persetoedjoean Indonesia-Belanda sebagai sjarat oentoek mentjapai tjita2 sosialisme dan demokrasi.

Dengan terwoedjoednja Persetoedjoean itoe, maka kedoedoekan Indonesia akan beroebah. Dengan segera Negara Repoeblik Indonesia jang diakoei de facto di Djawa, Madoera dan Soematera dapat menerobos blokkade Belanda, Negara Indonesia mendapat kedoedoekan jang sama dengan negara2 lain menoeroet hoekoem internasional, dapat mengirim wakil2 Indonesia keloear negeri, dapat mendatangkan bahan2 jang kita perloekan goena pembangoenan Negara dan goena keboetoehan rakjat sehari2. Poen poela, dengan adanja Persetoedjoean itoe kita dapat memperkoeatkan perdjoeangan kita didaerah diloear Djawa, Madoera dan Soematra, sehingga dasar2 Negara kita dapat melipoeti seloeroeh kepoelauan Indonesia.

**Sjarat2 jang kita toentoet.**

OENTOEK mendjamin soepaja kesempatan menjoesoen kembali tenaga dapat dipergoenakan sebaik-baiknja, maka haroes dipenoehi sjarat2 seperti berikoet:

1. Dilapangan ekonomi: Tjabang2 prodoeksi terpenting oentoek hadjat hidoep banjak haroes dikoeasai oleh Negara. Bank2 jang besar demikian poela.
2. Dilapangan pertahanan: Tentara Indonesia haroes diperlengkapi dan dilatih setjara modern, dididik dengan haloean demokrasi dan anti-pendjadjahan dan memboeang segala sisa dan tjara fascis didalamnja. Tentara Belanda selekas moengkin haroes meninggalkan seloeroeh daerah kepoelauan Indonesia.
3. Oentoek mewoedjoedkan sjarat2 tadi, maka perloelah Pemerintah Negara dan alat2nja terdiri dari orang-orang jang berhaloean revoloesioner dan progressief, teroetama djabatan jang penting dikalangan pamong-pradja dan kemakmoeran.
4. Dengan tidak mengoerangi apa jang termaktoeb dalam rentjana persetoedjoean maka haroe diichtiarkan soepaja bentoek Negara Indonesia Serikat tidak bertentangan dengan azas kesatoean Negara Repoeblik Indonesia sebagaimana telah ditetapkan dalam Oendang-oendang Dasar Ini berarti bahwa Pemerintah Negara Indonesia Serikat haroes meroepakan soeatoe pemerintah jang koeat dengan memberikan kesempatan jang seloeas-loeasnja kepada daerah-daerah boeat mempoenjai atoeran2 sendiri jang sesoeai dengan keadaan daerah jang bersangkoetan.

Selain dari pada itoe dan oentoek memenoehi sjarat2 terseboet, factor2 jang terpenting ialah :

1. Menaroeh kepertjajaan kepada kekoeatan Rakjat djelata sebagai soember oentoek menjoesoen tenaga rakjat diseloeroeh lapangan boeat meneroeskan revoloesi kita;
2. Adanja partai jang memberi pimpinan kepada revoloesi kita itoe, partai jang tidak bimbang melawan imperialisme dan fascisme, dan anti haloean lebih kiri daripada kiri.

Dari Redaksi:

DIBAWAH ini kami moeatkan seboeah "Manifes Sajap Kiri" dari Dewan Poesat Pesindo bag. Penerangan di Djokja. Isi dari Manifes ini menjatakan, bahwa sikap menolak itoe tidak akan mengoentoengkan perdjoeangan kita, djika kita perhatikan factor2 politiek dan economie jang melipoeti kita sekarang. Sikap menerima hanjalah soeatoe moment jang memberikan kesempatan oentoek menjoesoen tenaga revolusi kita menoedjoe tjita2 demokrasi dan sosialisme.

Demikianlah singkatnja isi Manifes Sajap Kiri ini.

**Berita tata Oesaha**

**TIDAK TERBIT.**

BERHOEBOENG dengan keroesakan mesin tjitak kita, "Soeara Oemoem" tanggal 23 Desember tidak dapat terbit. Kepada para pembatja dan langganan berhoeboeng dengan halangan jang tidak dapat dihindarkan ini makloem hendaknja.

**HARGA KORAN DINAIKKAN DJADI R. 5.-**

BERHOEBOENG dengan naiknja harga bahan-bahan oentoek pertjetakan, maka dengan menjesal terpaksa kita naikkan sedikit harga langganan Soeara Oemoem, dari R. 4.50 seboelan mendjadi R. 5.-.

Kita samakan sadja bagi langganan di kota Djakarta dan diloearnja,

Kepada para agen agen tetaplah komisi potongannja sebagai biasa.

Hanjalah storannja kepada Tata Oesaha dinaikkan R. 0.50 satoe boelan.

Mengingatkan harga kertas, tinta dan ongkos pengiriman di pos jang begitoe mahal, maka kenaikan R. 0.50 itoe kita harap tidak mendjadi keberatan kepada pembatja kita, apalagi bila dibandingkan dengan harga s.s.k. di pedalaman, maka beloemlah terhitoeng mahal harga jang kita tetapkan ini,

Bagi mereka jang telah mengirimkan pembajaran oentoek boelan jang akan datang dengan harga lama, kita harap soepaja kekoerangannja itoe dipenoehi nanti.

*Pengiriman koran.*

DARI pihak Tata Oesaha maoepoen pertjetakan soedah didjalankan sebagaimana mestinja, soepaja koran kita tetap **tjepat** tibanja kepada para pembatja.

Djika disana sini masih ada jang terlambat dan kadang2 malah koerang atau hilang, dengan menjesal kita mendengar pelapoeran itoe, tetapi baiklah kita sama harapkan dan beroesaha soepaja dalam tiap tiap lapangan pekerdjaan di negeri kita semakin hari semakin mendekati kesempoernaan.

Tentang goodwill, bantoean dari pihak pos dan kereta api kita pertjaja telah dioesahakan sebaik baiknja, tetapi djika ada halangan-halangan, itoelah tandanja masih ada **anasir-anasır** dalam negeri kita jang beloem dapat roepanja dilenjapkan sama sekali!

Moedah-moedahan perbaikan djoega jang akan datang hendaknja.

**Pesawat Glider bikinan Indonesia**

DALAM seteling Persatoean Kaoem Tehnik di Madioen dari tg. 25 sampai 30 Des. dipertoendjoekkan djoega oleh Angkatan Oedara Repoeblik Indonesia seboeah pesawat "glider" (pesawat peloentjoer) jang 100% diboeat dari bahan jang terdapat di Indonesia dan oleh tenaga bangsa Indonesia. Pesawat tsb. telah menempoeh oedjian dengan hasil jang memoeaskan.

**Tiga Daerah**

DAN SOAL RAPAT PLENO Κ.Ν.Ι. ΑΚAN DIBITJARAKAN.

Poerworedjo, 23 Des. (Antara)

DALAM rapat Badan Pekerdja K. N. Poesat di Poerworedjo pada tg. 21 Des. antara lain dipoetoeskan oentoek menoenda tanja djawab antara badan Perwakilan ini dengan Menteri Kehakiman tentang soal "tiga daerah" sampai tg. 3-1-’47 j.a.d. Dalam rapat dan andjoeran2 sesoedah Menteri Moeda mengadakan pertemoean j.a.d. itoe akan diroendingkan poela peratoeran2 Dewan Pertahanan Negara dan tentang rapat Peleno K.N. Poesat j.a.d. oentoek rapat tg. 3 Djan. '47 itoe para anggota Badan Pekerdja akan soedah ada di Poerworedjo tg. 2 Djan. '47 sore.

**TWEEDE KAMER MENJETOEDJOEI.**

(Samboengan dari pag. 1)

kepada Aneta, bahwa pembitjaraan di Tweede Kamer ini akan menjokong pembesar2 repoeblik dalam mejakinkan kepada rakjatnja soepaja persetoedjoean itoe diterima. Repoeblik haroes insjaf, bahwa penerimaan Tweede Kamer ini akan menarik simpati dikalangan politiek Internasional jang mana inipoen akan dapat dipergoenakan oentoek memperkokoh kedoedoekan repoeblik dikalangan rakjatnja sendiri.

Tentang mosi jang mendesak soepaja orang2 tawanan Belanda dari daerah dalam dikeloearkan, kalangan itoe menjatakan bahwa ini tentoe disamboet oleh pihak Belanda. Dalam hal ini kalanngan2 itoe djoega meminta soepaja diadakan missie gaboengan Indonesia dan Belanda seperti ke Madoera baroe2 ini oentoek menindjau2 kamp2 didaerah dalam, oentoek dapat memetjahkan beberapa kesoelitan2 jang mengenai pengankoetan orang2 tawanan itoe.

*Di Eerste Kamer*

BERHOEBOENG dengan adanja pengharapan soepaja, naskah Linggardjati itoe djoega dibitjarakan di Eerste Kamer, kalangan2 di Djakarta menjatakan kepada Aneta, bahwa ini tidak perloe sebab, ini boekanlah satoe rentjana oendang2, walaupoen ini bisa mendjadi satoe oendang2.

*Reaksi di Den Passer*

Den Passer, 21 Des.:

DJOEROEWARTA A.N.P. mengabarkan, ketika dioemoemkan, bahwa Tweede Kamer Belanda menerima Linggardjati dalam konperensi Den Passer, semoea wakil2 itoe mengoendjoengi tempat beristirahat Dr. Van Mook oentoek menjatakan selamat. Soeasana dalam konperensi itoe dilipoeti oleh kegembiraan.

Kalangan2 delegasi Indonesia dalam konperensi itoe menjatakan, bahwa berita ini haroes didjadikan satoe hal jang penting dalam pembitjaraan dalam konperensi terseboet.

**POESAT PEMERINTAHAN KEPRESIDENAN BOGOR**

**Pindah ke Soekaboemi**

Soekaboemi, 23 Des. (Antara):

BERHOEBOENG dengan keadaan2 dikota Bogor sekarang dalam rapat kilat pada tg. 20 Des. di Soekaboemi antara Badan Perwakilan rakjat Keresidenan Bogor. Pemerintah, tentera dan Dewan Pertahanan Daerah, diambil poetoesan meneroeskan pekerdjaan residen sehari2 sebeloem ada penetapan Pemerintah Poesat. Ditoendjoek oentoek melakoekan pekerdjaan residen tn. Hilman Djajadiningrat bekas Boepati Banten, sekarang pegawai tinggi jang diperbantoekan pada Residen. Sebagai kepala Polisi Keresidenan tn. Koesoemasoembada sekarang Kepala Polisi Soekaboemi, Sebagai Kepala Djawatan Penerangan Keresidenan tn. Abdoer Rachman sekarang Kepala Djawatan Penerangan Soekaboemi.

Berhoeboeng dengan terror Nica di Bogor jg. memoentjak itoe tiga orang anggota B.P.R. Bogor pada tg. 21-12 datang di Soekaboemi dan mengadakan pertemoean dengan semoea wakil2 Pemerintah Tentara, badan perdjoeangan partai dan pers dibalai kota Soekaboemi.

Toean Oemar Sanoesi Wakil Ketoea Partai Pekerdja B.P.R. Keresidenan mengoeraikan pandjang lebar tentang peristiwa2 paling achir di Bogor hingga menjebabkan terhentinja pekerdjaan2 semoea djawatan negeri, ketjoeali Djawatan Kereta api. Diterangkan djoega bahwa Residen, Wali Kota, Boepati, Kepala Polisi, Kepala Penerangan, Kepala P.T.. dan Pemimpin2 dikampoeng soedah ditjoelik. Kemoedian rapat memoetoeskan mengirim tilgram kepada Menteri2 Dalam Negeri, Loear Negeri, dan Pemerintah Poesat soepaja memprotes atas penangkapan tsb.

Boenji kawat tsb. sbb:

Rapat di Soekaboemi dipimpin oleh wakil Ketoea Badan Pekerdja B.P.R. Keresidenan dihadiri oleh 118 wakil Badan, lasjkar dar partay mendesak Poesat Pemerintah soepaja segera bertindak mengeloearkan mereka jang ditawan tentera Belanda jang di Bogor, mengembalikan dan mendjamin berdjalan teroes Pemerintahan Daerah.

Selandjoetnja diberitakan, bahwa pada tg. 21-12 seboeah lokomotif di Batoe Toelis ditjat merah poetih biroe.

Berhoeboeng dengan peristiwa itoe segenap pegawai kereta api sampai tg. 22/12 tidak masoek.

**Kawat Masjoemi ke-pada P.M. Sjahrir**

BERKENAAN DENGAN PERISTIWA BOGOR

Jogja, 23 Des (Antara):

HARI ini Dewan Pimpinan Partai Masjoemi telah menjampaikan kawat kepada P.M. Sjahrir sebagai berikoet:

"Mendesak Pemerintah soepaja menjampaikan protes atas pemboenoehan Wali Kota, penangkapan Residen Bogor, perloetjoetan sendjata, penahanan Polisi Indonesia, pembakaran roemah2 dan lain-lain".

**Residen Bogor tidak bersalah**

Bogor, 23 Des.:

KANTOR Pekabaran Belanda mengabarkan, bahwa Residen Bogor, P. T. Gaos jang oleh "pemerintah" Belanda ditoedoeh mengatjaukan keamanan di Bogor, telah diteroeskan perkaranja oentoek diperiksa di Dept. Justisi.

Sesoedah segala keterangan2 didengar oleh Parket, beliau laloe dimerdekakan kembali. Katanja perkaranja koerang djelas oentoek lebih lama lagi meringkoek dalam tahanan.

Dalam waktoe menjelidiki kota Bogor, P. T. Gaos sewaktoe2 dapat dipanggil kembali, dan pada waktoe ini beliau ditempatkan disoeatoe tempat jang ditetapkan oleh Belanda.

**DJATOEHNJA OEANG REPOEBLIK DI DJAKARTA**

kalangan asing jaitoe kalangan pedagang T.H. jang mendjadi perantaraan. Maka oentoek pembajar barang2 itoe, tidak tjoekoep hanja didatangkan oeang kertas sadja, tetapi kepada golongan pedagang asing haroeslah disediakan barang2 jang dapat dibelinja dengan O.R.I.

Djoega Pasar oeang dimana ORI ditoekarkan dengan N.I. Crt. oentoek pembeli barang dari tangan pihak asing, tentoe enggan menerima ORI, djika tidak disediakan barang jang dapat dibeli ORI.

Maka rakjat Djakarta haroeslah insaf tentang kemestian barang2 dari pedalaman didjoeal kepihak asing, selama masjarakat masih boetoeh akan barang2 jang ada ditangan asing itoe. Tapi disamping mendatangkan barang penoekar itoe, hendaklah Pemerintah Agoeng djangan ketinggalan membawa bahan makanan oentoek keperloean masjarakat warga negara dikota Djakarta, jang sekian lama telah berkoerban harta-benda, dan menanggoeng segala penderitaan dan bahaja, dalam oesaha menegakkan kedaulatan N. R. I. dengan sempoerna, dan dengan tekadnja dapat mempertahankan adanja Pemerintah Nasional dan segala alat2 dan badan Pemerintah Repoeblik dikota ini. Dan pentingnja keadaan ini oentoek berlangsoengnja perdjoeangan diplomasi tak dapat disangkal lagi.

Djika masjarakat kita dikota Djakarta tidak menghasilkan barang oentoek penoekar dengan bahan makanan kepada pasoekan2 dimedan pertempoeran. Karena seloeroeh rakjat dikota Djakarta meroepakan tentara dalam perdjoeangan tidak bersendjata.

Hendaklah Pemerintah Agoeng menggoenakan kain2 jang diterima dari India djoega oentoek ditoekarkan dengan bahan makanan bagi rakjat Djakarta, jang tentoe tidak koerang perloe ditolong dari pada bangsa India jang djaoeh itoe, jang roepanja soedah lebih banjak dikirimi beras dari rakjat Djakarta.

Dan tentoe kita keberatan, djika beras jang dapat didatangkan oleh Bank Negara, jang mengoeasa doenia perdagangan diseloeroeh daerah Repoeblik, ditahan di Djakarta sebagai "stock" penoendjang ORI, sedangkan rakjat kita soedah terlaloe haoes kepada pembagian makanan.

Rakjat Djakarta soedah tjoekoep berkoerban dan menderita hendaklah Pemerintah Agoeng tahoe menghargai djasa2 rakjat Djakarta.

Boekan kesalahan Pendoedoek kota Djakarta

Djakarta, 23 Des.:

SEKALIAN pendoedoek kota ini telah mengalami bagaimana djatoehnja nilai O.R.I. dikota kita. Djatoehnja itoe TIDAK disebabkan oleh kesalahan pendoedoek kota Djakarta, jang telah menjamboet kedatangan ORI dengan sikap jang djaoeh lebih bagoes dari dibanjak tempat didaerah2 lain.

Sebabnja jang teroetama ialah tekanan jang diadakan oleh Belanda dengan NIGIEO-nja, setelah ditolak oleh pihak kita persetoedjoean pariteit ORI-N.I.CRT., dengan membandjiri pasar dengan barang2 import, baik dengan alat distriboesinja jang melipat-gandakan pembagian kepada "boeroeh ketjil", maoepoen dengan perantaraan pasar "gelap", jang tentoe dengan setahoe pihak resmi, karena segala barang dari pasar gelap jang diangkoet kedalam negeri menghendaki soerat izin dari E.Z. Belanda.

Djoega tentoe kaoem kemodalan jang hendak mentjari oentoeng dan doeloe berhasil mendjatoehkan nilai oeang NICA dan menoekar oeang Djepang lama dengan nilai jang mengoentoengkan, jaitoe antara 1:10 dan 1:15, sekarang mengadakan manipoelasi oentoek dapat membeli ORI dengan nilai jang mengoentoengkan poela, sehingga harta oeangnja tetap besar.

Jang menderita dalam perang monetair ini teroetama perdjoerit digarisan depan, jaitoe masjarakat warga negara Indonesia di Djakarta, karena Pemerintah kita roepanja agak terlambat dalam mengadakan gerakan perlawanan, dan karena kawan sebangsa kita di daerah pedalaman menggoenakan offensif pihak NIGIEO oentoek memborong barang2 import di Djakarta, tetapi tidak mengoekoehkan kedoedoekan ORI dengan mendatangkan barang.

Tapi sekarang, biarpoen terlambat. Pemerintah Poesat soedah moelai mengadakan tindakan, jaitoe mendatangkan barang2 dari pedalaman, dan mengendalikan pembelian barang import di Djakarta.

Pendoedoek haroes mengerti sekarang, bahwa barang2 itoe, jang didatangkan oentoek mengoekoehkan kedoedoekan ORI, djoega haroes di goenakan oentoek penoekaran dengan barang2 jang asalnja boekan dari kalangan warga negara. Artinja daerah pedalaman membeli barang jang asalnja dari

**SARAPAN**

**Anteng…..**

PAGI benar Bang Doel soedah dipaksa sobat oenoek memberikan sarapan... demokrasi kepadanja. Sobat itoe minta kasih tahoe apa si Demokrasi itoe, sebab sekarang orang Indonesia sedang membentoek pemerintahan dan masjarakat jang demokratis.

Hidangan Bang Doel jaitoe, demokrasi ialah satoe pemerintah jang terdjadi karena rakjat, dimana rakjat boleh menentoekan djalannja pemerintahan menoeroet soeara terbanjak. Dalam pemerintahan jang demokratis, sobat, rakjat merdeka berbitjara, merdeka menoelis dan merdeka mentjela perboeatan2 orang pemerintah.

Sobat itoe bertanja: "kalau begitoe Bang Doel djoega boleh djoega boleh hantem pemerintah, kalau pemerintah bertindak salah hingga tidak mengoentoengkan kemaoean masjarakat sobat2 si Abang".

—Ja, tentoe sadja, sebab orang2 pemerintah toch boekan dewa...... Orang sebangsa Bang Doel teroes memperhatikan semoea itoe, kalau salah, ja, dengan pena Bang Doel, Bang Doel serang djoega orang2 itoe. Dan jang tidak setoedjoe djoega boleh serang kembali...... boekan?

—"Apa Bang Doel sendiri dewa, jang bisa melihat kesalahan semoea orang?"

—"Ach, tentoe sadja boekan, sebab Bang Doel djoega, mempoenjai kebiasaan seperti orang......... Tapi, seperti orang2 pintar bilang, kalau toekang pena anteng sadja, ja, tidak ada goenanja. Soerat kabar mesti kasi pikiran pada orang banjak........, tidak boleh anteng !……..

Katanja golongan Bang Doel diseboet...... djoernalis, dan djoernalis katanja: het geweten van het volk, boekan.

Dan dia haroes mengerti segala hal, soepaja betoel dia het geweten van het volk.

Djadi kalau sobat2 Bang Doel sekarang soepaja pada anteng, ja, boleh djadi mereka tidak mengetahoei semoea hal………

—"Bang, kan sekarang banjak hal2 jang perloe dibitjarakan, oempama sadja oeang ketjil, atau lain2 jang banjak, masak kagak kelihatan………”

—"Ja, itoe Bang Doel koerang faham. Tjoema sadja, kalau sobat2 Bang Doel tetap anteng……, ja, nantinja masjarakatnja djoega tetap...... anteng sadja."

—"Tapi bagimana Bang, kita bisa bebas, kalau kita sedikit sentil orang2 pemerintah, biasanja mereka itoe lantas bikin poetoes hoeboengan dengan kita, katanja.... tidak bantoe pemerintah………

—"Ja, boleh djadi, masjarakat kita baroe sampe disitoe sadja. Tapi seperti kita lihat dilain negeri Belanda rekan2 kita hantem komisi djendral boekan main kerasnja. Kalau disini kita berboeat begitoe kepada orang2 pemerintah, moengkin mereka tidak bisa tidoer dan tidak maoe makan... Tapi toch pemerintah Belanda tetap adaken hoeboengan dengan rekan disana………”

—"Djadi bagaimana menoeroet pikiran Bang Doel boeat masjarakat kita?"

—"Ja, menoeroet pikiran Bang Doel, moelai sekarang kita haroes paksa masjarakat kita oentoek demikian roepa, tetapi asal saja tidak keterlaloean......"

BANG DOEL.

**Pertempoeran di Bandoeng Timoer**

Djokja, 23 Des. (Antara):

DARI pihak jang mengetahoei didapat kabar, bahwa sidang kabinet jang semestinja diadakan tg. 23/12 berhoeboeng dengan beberapa hal dioendoerkan sampai waktoe jang masih akan ditetapkan. Djoega tempatnjo akan ditetapkan.

Dalam pada itoe Dewan Partai P.N.I. dan Masjoemi minta soepaja kabinet mengoemoemkan sikapnja terhadap naskah.

DIMEDJA REDAKSI.

TELAH sampai dimedja Redaksi seboeah kalender tahoen 1947 jang dikeloearkan oleh "Ra'jat Damai". Kalender tsb. ditjetak diatas kertas bagoes dan dihiasi oleh gambar2 peroendingan Indonesia-Belanda jang diketoeai oleh Lord Killearn.